

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Sebagai akhir pembahasan dalam penelitian ini, maka penulis akan memberikan kesimpulan sebagai jawaban dari rumusan masalah penelitian ini. Adapun kesimpulan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Bentuk pelaksanaan kedisiplinan dalam meningkatkan kualitas belajar PAI peserta didik di MAN 1 Blitar yaitu:
  - a. Kedisiplinan di MAN 1 Blitar peserta didik sebelum jam 06.40 WIB. Harus sudah sampai sekolah.
  - b. Setiap masuk gerbang madrasah peserta didik harus turun dari motor, karena sudah ada aturan yang dipasang di papan atas gerbang.
  - c. Guru tata tertib selalu datang lebih awal untuk mengecek ketertiban mulai seragam, atribut, sepatu, kaos kaki, kasah bagi perempuan, kalung tanda haid.
  - d. Setiap jam 06.45 WIB seluruh guru dan karyawan serta peserta didik shalat dhuha berjamaah dilanjut pembacaan asmaul husna, dan kalau hari senin kalau tidak upacara kegiatannya khotmil quran.
  - e. Peserta didik yang hadir terlambat akan disuruh shalat dhuha di amphitheater 20 rakaat
  - f. Bagi peserta didik yang putri yang berhalangan diberi tanda kalung, kalau sudah suci dan bersih tanda kalungnya dikembalikan ke guru tata tertib atau guru piket.
  - g. Kegiatan pembelajaran memakai sistem SKS (sistem kredit semester) yang mana guru membuat UKBM (unit kegiatan belajar mandiri) yang berisi beberapa KB (kegiatan belajar)
  - h. Peserta didik harus tepat waktu dalam pengumpulan tugas karena kalau terlambat ada pengurangan nilai.

- i. Bagi peserta didik yang tidak mengumpulkan tugas dan teledor akan diberi ancaman SP (semester pendek)
- j. Setiap setelah adzan zuhur ada kultum dari perwakilan kelas yang sudah dijadwalkan oleh perwakilan kelas
- k. Sebelum pulang dari madrasah seluruh civitas akademika ikut berjamaah shalat ashar.

2. Hambatan dan faktor pendukung pelaksanaan kedisiplinan dalam meningkatkan kualitas belajar PAI peserta didik di MAN 1 Blitar yaitu:

Hambatan, perilaku siswa siswi yang kurang menyadari pentingnya kedisiplinan, kurangnya sarana prasarana disiplin waktu, laptop kadang menyalah gunakan waktu belajar untuk main game, kurang koordinasi dengan guru, Kadang hanya beberapa guru yang menertibkan siswa, terpengaruh pergaulan peserta didik, tidak memperhatikan waktu, kurang kesadaran kebiasaan lama yang belum bisa dirubah contohnya tata tertib sekolah dulu yang kurang tertib akhir-akhirnya terbawa.

Faktor pendukung masih adanya guru yang semangat untuk mengingatkan dan memberi contoh yang baik, sistem untuk mengerjakan peserta didik harus mengerjakan tugas tepat waktu, adanya pondok pesantren di sekitar sekolah otomatis menumbuhkan karakter pelajaran agar mempengaruhi di pondok pesantren, difasilitasi motor dari orang tua sarana sekolah yang memadai, pengawasan dari guru tatib yang selalu tinggi.

3. Dampak pelaksanaan kedisiplinan dalam meningkatkan kualitas belajar PAI peserta didik di MAN 1 Blitar yaitu:

Dampak positifnya, dampak dari pelaksanaan kedisiplinan guru serta peserta didik menjadi pribadi yang lebih terarah, disiplin juga dapat membuat lebih mengerti bahwa semua hal ada aturannya dan harus dipatuhi, terbentuknya peserta didik yang lebih menghargai waktu pelajaran, terbentuknya pola pikir baik untuk mematuhi aturan pola belajar sadar dari tugas pelajaran.

Dampak kedisiplinan terbukti tahun ini prestasi naik perolehan jurusan ipa, ips, dan agama nilai masuk 10 besar tingkat jawa timur khusus madrasah. positif membuat peserta didik berprestasi, peserta didik lebih disiplin, jujur, bekerja, inovatif. tambah disiplin, tambah berpotensi, meningkatkan kualitas hidup, meningkatkan kualitas akademik.

Dampak negatifnya, tertekan mental peserta didik untuk berfikir, harus berada di aturan guru sulit bergerak bebas, dari anak salah penanganan menjadikan berubah sikap anak tersebut yang awalnya nurut jadi berontak, lelah nyontek saja kurang memahami isi materi, gak paham, tidak ngerti karena nyontek, menyesal dikemudian hari, mencari jalan pintas. dengan SKS (sistem kredit semester) peserta didik yang mengumpulkan tugas lebih utama itu lebih baik teman hanya memindah pekerjaan teman, banyak mengeluh karena banyak tugas, kurang mampu dalam kegiatan belajar mengajar hanya sekedar mengerjakan pekerjaan rumah tidak memahami materi, kelompok ini menjadikan lebih mengutamakan kelompok sendiri, jadi individualis.

peserta didik tertantang untuk melanggar peraturan, mudah terpengaruh teman, tidak memiliki pendirian, pembelajaran di kelas terlalu membosankan sehingga peserta didik sering bolos ketika pembelajaran, tidak ada wifi sehingga peserta didik malas belajar karena kurangnya materi. membuat anak bandel, guru BK memiliki pekerjaan, guru tatib, guru menjadi guru pusing menghadapi peserta didik, peserta didik susah dikontrol.

## **B. Saran-Saran**

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pelaksanaan kedisiplinan dalam meningkatkan kualitas belajar PAI peserta didik di MAN 1 Blitar. Agar semua pihak dapat mencapai hasil yang maksimal, penulis memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada Kepala MAN 1 Blitar

Kepala sekolah diharapkan selalu memantau perkembangan kinerja guru dalam pelaksanaan kedisiplinan dalam meningkatkan kualitas belajar dan memberikan semangat kepada guru agar memunculkan inovasi-inovasi baru untuk peningkatan kedisiplinan siswa sehingga sekolah akan bisa mencapai visi, misi, dan tujuannya.

2. Kepada Guru MAN 1 Blitar

Guru diharapkan selalu bekerjasama dengan wali murid. guru juga harus menjalin kerjasama dengan pihak yang terkait dengan kedisiplinan siswa seperti guru tatib, guru BK dan masyarakat lingkungan sekitar sekolah.

3. Kepada Peserta Didik

Hasil penelitian ini dapat menjadikan peserta didik menjadi lebih aktif dalam pelaksanaan kedisiplinan dalam meningkatkan kualitas belajar PAI peserta didik di MAN 1 Blitar.

4. Kepada Pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan untuk disiplin dalam meningkatkan kualitas belajar peserta didik.

5. Kepada peneliti yang akan datang

Kepada peneliti yang akan datang diharapkan mengadakan penelitian mengenai Pelaksanaan kedisiplinan dalam meningkatkan kualitas belajar peserta didik selain yang dibahas oleh peneliti dan bisa dikaji lebih lanjut dengan berbagai metode penelitian yang lebih variatif agar diperoleh penemuan baru yang lebih mantab.